



PENGARUH RISIKO KREDIT, CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Adelia Ayuningtias^{1*}, Khusnatul Zulfa Wafirotn², & Arif Hartono³

^{*1-3} Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

^{*}e-Mail: adeliaayuningtias02@gmail.com

Submit Tgl: 23-Juni-2026

Diterima Tgl: 25-Juni-2026

Diterbitkan Tgl: 27-Juni-2026

Abstract: *This study is motivated by the suboptimal profitability of conventional commercial banks in Indonesia during the post-pandemic period, despite increasing intermediation activities. The objective of this research is to analyze the effect of credit risk (Non-Performing Loan), Loan Loss Provision (CKPN), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on banking profitability measured by Return on Assets in conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020–2024. This study applies a quantitative approach with a causal associative method. The population consists of 43 banks, with a sample of 27 banks selected using purposive sampling, resulting in 135 observations. The data used are secondary data from annual financial reports. Data analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination using SPSS version 26. The results indicate that credit risk has a significant negative effect on profitability, CKPN and CAR have significant positive effects, while LDR has no significant partial effect. Simultaneously, all independent variables significantly affect profitability with an R-squared value of 22.2 percent. The conclusion shows that banking profitability is more strongly influenced by credit risk quality, provisioning policy, and capital adequacy than by lending effectiveness.*

Keywords: *Banking Profitability, Capital Adequacy Ratio, Credit Risk, Loan Loss Provision, Loan to Deposit Ratio*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih belum optimalnya profitabilitas perbankan umum konvensional di Indonesia pada periode pascapandemi, meskipun aktivitas intermediasi perbankan terus meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh risiko kredit (*Non-Performing Loan*), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi terdiri dari 43 bank, dengan sampel 27 bank yang dipilih menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 135 observasi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, CKPN dan CAR berpengaruh positif signifikan, sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien determinasi sebesar 22,2 persen. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank

lebih dipengaruhi oleh kualitas risiko kredit, kebijakan pencadangan, dan kecukupan modal dibandingkan efektivitas penyaluran dana.

Kata kunci: Profitabilitas Perbankan, Rasio Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Loan to Deposit Ratio

Cara mengutip Ayuningtias, A., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2026). Pengaruh Risiko Kredit, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Loan to Deposit Ratio, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 2188–2201. <https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.2144>

PENDAHULUAN

Perbankan umum konvensional memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian melalui fungsi intermediasi keuangan. Meskipun pertumbuhan kredit perbankan terus meningkat pada periode pascapandemi, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh pertumbuhan profitabilitas yang optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba sehingga perlu diteliti lebih lanjut (Salamah & Puspitasari, 2024; Septiani & Cahyaningtyas, 2024).

Selain tantangan profitabilitas, perbankan juga menghadapi risiko kredit yang tercermin dari masih adanya peningkatan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) pada beberapa bank. Penerapan PSAK 71 yang mewajibkan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berbasis *Expected Credit Loss* (ECL), serta dinamika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), semakin menegaskan pentingnya pengelolaan risiko, likuiditas, dan permodalan dalam menjaga kinerja keuangan bank (Eramina & Muliasari, 2023; Prameswari & Rahyuda, 2024).

Permasalahan penelitian ini muncul karena hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Beberapa penelitian menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bank menghasilkan laba (Munggar et al., 2024; Panjaitan et al., 2025).

Ketidakkonsistenan juga ditemukan pada pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap profitabilitas. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa CKPN mampu meningkatkan stabilitas dan profitabilitas bank, sementara penelitian lainnya menemukan bahwa CKPN tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kebijakan pencadangan dan profitabilitas masih memerlukan kajian lebih lanjut (Eramina & Muliasari, 2023; Sososutiksno et al., 2024).

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas juga belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Kondisi tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* terkait peran likuiditas dan kecukupan modal dalam meningkatkan profitabilitas perbankan (Salamah & Puspitasari, 2024; Panjaitan et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh risiko kredit, CKPN, LDR, dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Urgensi penelitian terletak pada pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perbankan pascapandemi dan setelah implementasi PSAK 71. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan periode 2020–2024 serta fokus pada bank umum konvensional dengan mengintegrasikan keempat variabel dalam satu model penelitian yang komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh risiko kredit (NPL), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan kecukupan modal (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik berdasarkan data keuangan perusahaan (Creswell & Creswell, 2023; Sugiyono, 2022).

Populasi penelitian terdiri atas 43 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria bank yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian dan memiliki rata-rata NPL di bawah 5%. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 27 bank sebagai sampel dengan total 135 observasi penelitian (Sudaryono, 2021; Sugiyono, 2022).

Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing bank. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, kemudian diolah menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26. Variabel penelitian meliputi NPL, CKPN, LDR, dan CAR sebagai variabel independen serta ROA sebagai variabel dependen (Hardani et al., 2020; Eramina & Muliasari, 2023).

Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas perbankan (Ghozali, 2021; Hair et al., 2022).

Penelitian diawali dengan identifikasi masalah, penyusunan kerangka teori, dan penentuan variabel penelitian berdasarkan literatur terdahulu. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data laporan keuangan bank sampel, perhitungan variabel penelitian, serta pengolahan data menggunakan SPSS (Salamah & Puspitasari, 2024; Panjaitan et al., 2025).

Tahap akhir penelitian meliputi pengujian model regresi, interpretasi hasil analisis, pembahasan temuan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, serta penarikan kesimpulan untuk menjelaskan pengaruh risiko kredit, CKPN, LDR, dan kecukupan modal terhadap profitabilitas bank umum konvensional di Indonesia (Ghozali, 2021; Creswell & Creswell, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (NPL)	135	0.000	4.691	2305.45	1177.218
X2 (CKPN)	135	0.064	6.458	2326.62	1585.504
X3 (LDR)	135	12.353	527.907	94929.68	55871.464
X4 (CAR)	135	10.495	283.878	34764.07	32093.457
Y (ROA)	135	0.016	4.140	1339.36	967.291
Valid N (listwise)	135				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel NPL memiliki nilai rata-rata 2,305 dengan nilai minimum 0,000 dan maksimum 4,691. Variabel CKPN memiliki rata-rata 2,327 dengan nilai minimum 0,064 dan maksimum 6,458. Variabel LDR memiliki rata-rata 94,930 dengan nilai minimum 12,353 dan maksimum 527,907. Variabel CAR memiliki rata-rata 34,764 dengan nilai minimum 10,495 dan maksimum 283,878. Variabel ROA memiliki rata-rata 1,339 dengan nilai minimum 0,016 dan maksimum 4,140. Hasil tersebut menunjukkan adanya variasi nilai yang cukup besar antar bank selama periode penelitian 2020–2024.

Hasil Perhitungan Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	81.80099768
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.053
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan uji normalitas awal, nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, dilakukan transformasi data menggunakan SQRT pada variabel NPL, CKPN, dan ROA, serta Log10 pada variabel LDR dan CAR, kemudian dilakukan uji normalitas kembali.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Melalui Proses Transformasi Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.65082005
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066

	Negative	-.043
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah transformasi data, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal, sehingga variabel NPL, CKPN, LDR, CAR, dan ROA memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient s			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-19.291	7.336		-2.630	.010		
	SQRT_X1	-.420	.081	-.454	-5.163	.000	.699	1.431
	SQRT_X2	.366	.075	.455	4.863	.000	.616	1.622
	LG_X3	3.242	1.894	.142	1.712	.089	.782	1.279
	LG_X4	5.218	1.676	.262	3.113	.002	.763	1.310

a. Dependent Variable: SQRT_ROA

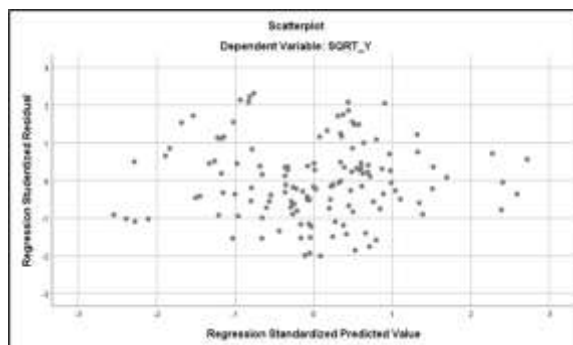
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel NPL, CKPN, LDR, dan CAR, sehingga model regresi memenuhi asumsi multikolinearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	15.401	3.874	3.975	.000
	SQRT_X1	-.032	.043	-.070	.459
	SQRT_X2	-.081	.040	-.204	.044
	LG_X3	-3.491	1.000	-.311	.001
	LG_X4	.840	.885	.086	.344

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan uji Glejser, terdapat variabel yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga model regresi terindikasi mengalami heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dilakukan uji Scatterplot sebagai pengujian pelengkap untuk melihat pola penyebaran residual secara visual. Hasil uji Scatterplot selanjutnya digunakan untuk memastikan ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Scatterplot

Hasil pengujian heteroskedastisitas melalui uji scatterplot dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi atau sudah memenuhi syarat asumsi klasik homoskedastisitas dan bisa digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 ^a	.299	.277	3.70656	.565

a. Predictors: (Constant), LG_X4, SQRT_X1, LG_X3, SQRT_X2
b. Dependent Variable: SQRT_Y

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson, diperoleh nilai DW sebesar 0,565 yang lebih kecil dari nilai dL (1,658), sehingga model regresi terindikasi mengalami autokorelasi. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan menggunakan metode Cochrane-Orcutt melalui transformasi lag untuk mengatasi masalah autokorelasi dan memperoleh model regresi yang lebih baik.

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi Metode Cochrane-Orcutt

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.471 ^a	.222	.198	2.54679	1.906

a. Predictors: (Constant), CO_LGX4, CO_LGX3, CO_SQRTX1, CO_SQRTX2
b. Dependent Variable: CO_SQRTY

Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai DW terletak diantara du dan 4-dU ($dU < DW < 4-dU$) atau $1,780 < 1,829 < 2,219$. Hasil pengujian autokorelasi setelah perbaikan melalui metode *Cochrane-Orcutt* dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.468		-1.285	.201
	CO_SQRTX1	-.339	-.357	-3.855	.000
	CO_SQRTX2	.359	.459	4.817	.000
	CO_LGX3	1.450	.063	.770	.443

CO_LGX4	4.821	1.677	.238	2.875	.005
---------	-------	-------	------	-------	------

a. Dependent Variable: CO_SQRTY

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, variabel NPL memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,339 yang menunjukkan bahwa peningkatan risiko kredit cenderung menurunkan profitabilitas. Sementara itu, variabel CKPN, LDR, dan CAR masing-masing memiliki koefisien positif sebesar 0,359; 1,450; dan 4,821, yang menunjukkan bahwa peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai, likuiditas, dan kecukupan modal cenderung meningkatkan profitabilitas (ROA). Nilai konstanta sebesar -3,468 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen bernilai nol, maka ROA diperkirakan sebesar -3,468.

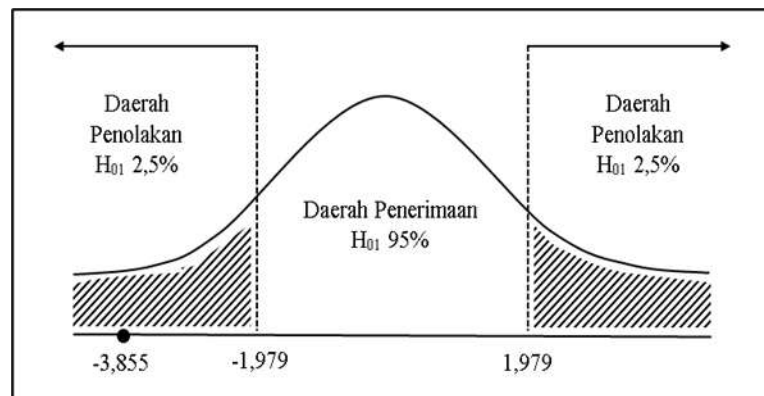
Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 9 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-3.468	2.699		-1.285	.201
CO_SQRTX1	-.339	.088	-.357	-3.855	.000
CO_SQRTX2	.359	.075	.459	4.817	.000
CO_LGX3	1.450	1.883	.063	.770	.443
CO_LGX4	4.821	1.677	.238	2.875	.005

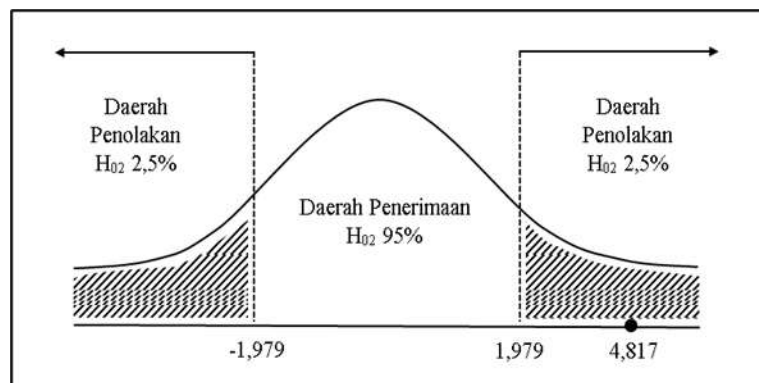
a. Dependent Variable: CO_SQRTY

Berdasarkan hasil uji t, variabel Risiko Kredit (NPL) memiliki nilai t hitung sebesar -3,855 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga Risiko Kredit (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa peningkatan risiko kredit cenderung menurunkan profitabilitas bank.



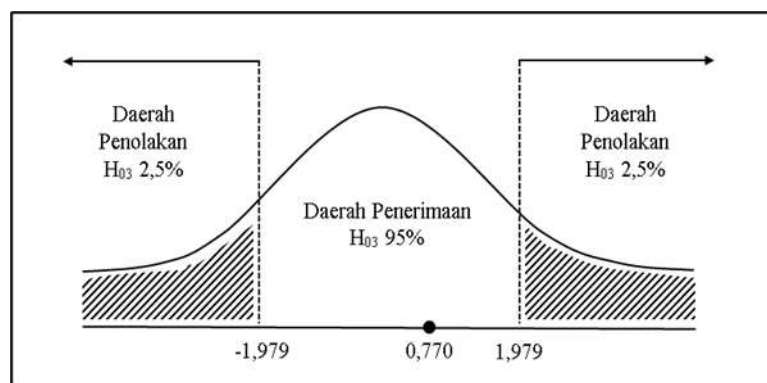
Gambar 2 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 untuk Variabel Risiko Kredit

Berdasarkan kurva uji dua arah pada tingkat signifikansi 5%, nilai t tabel sebesar $\pm 1,979$ menjadi batas daerah penerimaan dan penolakan H_0 . Daerah penerimaan H_0 berada di tengah sebesar 95%, sedangkan daerah penolakan masing-masing 2,5% di kedua sisi. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung Loan to Deposit Ratio (0,770) berada di antara -1,979 dan 1,979 atau masih berada dalam daerah penerimaan H_0 . Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).



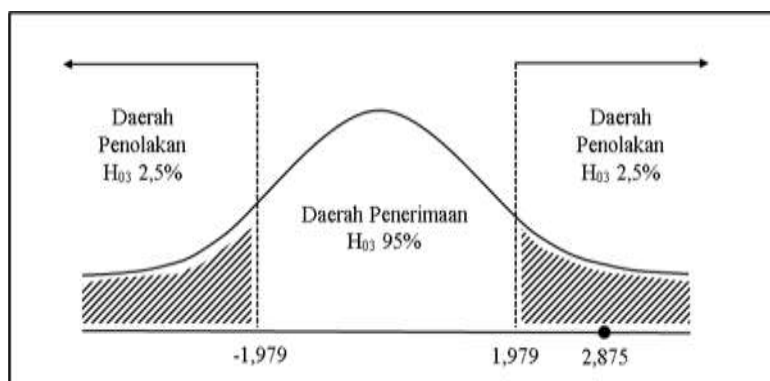
Gambar 3 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_{02} untuk Variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Berdasarkan kurva uji dua arah pada tingkat signifikansi 5%, nilai t tabel sebesar $\pm 1,979$ menjadi batas daerah penerimaan dan penolakan H_{03} . Nilai t hitung Loan to Deposit Ratio sebesar 0,770 berada di antara -1,979 dan 1,979 atau masih dalam daerah penerimaan H_{03} . Dengan demikian, H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, sehingga Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).



Gambar 4 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_{03} untuk Variabel *Loan to Deposit Ratio*

Berdasarkan kurva uji dua arah pada tingkat signifikansi 5%, nilai t tabel sebesar $\pm 1,979$ menjadi batas daerah penerimaan dan penolakan H_{04} . Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung Kecukupan Modal sebesar 2,875 berada di luar rentang -1,979 hingga 1,979 atau masuk ke daerah penolakan H_{04} . Dengan demikian, H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, sehingga Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).



Gambar 5 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_{04} untuk Variabel Kecukupan Modal

Berdasarkan kurva uji dua arah pada tingkat signifikansi 5%, nilai t tabel sebesar $\pm 1,979$ menjadi batas daerah penerimaan dan penolakan H_{04} . Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung Kecukupan Modal sebesar 2,875 berada di sebelah kanan 1,979 atau masuk ke daerah penolakan H_{04} . Dengan demikian, H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, sehingga Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

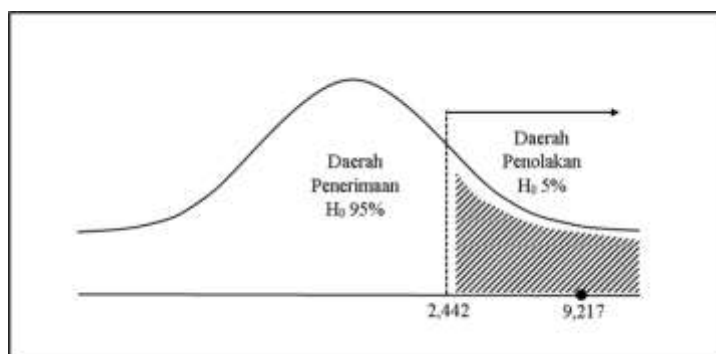
Tabel 10 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.131	4	59.783	9.217	.000 ^b
	Residual	836.709	129	6.486		
	Total	1075.840	133			

a. Dependent Variable: CO_SQRTY

b. Predictors: (Constant), CO_LGX4, CO_LGX3, CO_SQRTX1, CO_SQRTX2

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh F hitung sebesar 9,217 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F tabel sebesar 2,442. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ($9,217 > 2,442$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Risiko Kredit, CKPN, LDR, dan Kecukupan Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).



Gambar 6 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_{05} untuk Variabel Risiko Kredit, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, *Loan to Deposit Ratio*, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas secara Simultan

Berdasarkan uji F, nilai F hitung sebesar 9,217 lebih besar dari F tabel 2,442 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Kredit, CKPN, LDR, dan Kecukupan Modal secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	.198	2.54679
a. Predictors: (Constant), CO_LGX4, CO_LGX3, CO_SQRTX1, CO_SQRTX2				

Berdasarkan uji koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,222 atau 22,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Risiko Kredit, CKPN, LDR, dan Kecukupan Modal mampu menjelaskan Profitabilitas (ROA) sebesar 22,2%, sedangkan sisanya 77,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Tabel 12 Rekapitulasi hasil pengujian statistik

Hipotesis	Uji Regresi	Uji t	Keterangan
H_{a1} : Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien variabel Risiko Kredit sebesar (-)0,339. Apabila variabel Risiko Kredit menurun, maka variabel Profitabilitas meningkat sebesar 0,339.	Hasil uji t untuk variabel Risiko Kredit (X_1) menunjukkan (-)t hitung $< (-)t$ tabel atau $(-)3,855 < (-)1,979$. Nilai signifikansinya menunjukkan $0,000 < 0,050$. Hasil uji t memperoleh kesimpulan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.	Risiko Kredit berpengaruh terhadap Profitabilitas
H_{01} : Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas			
H_{a2} : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh terhadap Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar 0,359. Apabila variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai meningkat, maka variabel Profitabilitas meningkat sebesar 0,359.	Hasil uji t untuk variabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (X_2) menunjukkan t hitung $> t$ tabel atau $4,817 > 1,979$. Nilai signifikansinya menunjukkan $0,000 < 0,050$. Hasil uji t memperoleh kesimpulan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh terhadap Profitabilitas
H_{02} : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas			
H_{a3} : <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien variabel <i>Loan to Deposit Ratio</i> sebesar 1,450. Apabila variabel <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) meningkat,	Hasil uji t untuk variabel <i>Loan to Deposit Ratio</i> (X_3) menunjukkan t hitung $< t$ tabel atau $0,770 < 1,979$. Nilai signifikansinya menunjukkan $0,443 >$	<i>Loan to Deposit Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas
H_{03} : <i>Loan to Deposit Ratio</i> tidak			

Hipotesis	Uji Regresi	Uji t	Keterangan
berpengaruh terhadap Profitabilitas	maka variabel Profitabilitas meningkat sebesar 1,450.	0,050. Hasil uji t memperoleh kesimpulan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.	
H_{a4} : Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien variabel Kecukupan Modal sebesar 4,821. Apabila variabel Kecukupan Modal meningkat, maka variabel Profitabilitas meningkat sebesar 4,821.	Hasil uji t untuk variabel Kecukupan Modal (X_4) menunjukkan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $2,875 > 1,979$. Nilai signifikansinya menunjukkan $0,005 < 0,050$. Hasil uji t memperoleh kesimpulan bahwa H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.	Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas
H_{04} : Kecukupan Modal tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas			
Uji F	Hasil uji F menunjukkan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $9,217 > 2,442$. Nilai signifikansinya menunjukkan $0,000 < 0,050$. Hasil uji F memperoleh kesimpulan bahwa H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima, artinya Risiko Kredit, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, <i>Loan to Deposit Ratio</i> , dan Kecukupan Modal secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.		
Uji Koefisien determinasi (R^2)	Nilai koefisien determinasi (R^2 atau <i>R square</i>) sebesar 0,222 atau 22,2%. Hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 22,2% dan sisanya 77,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.		

1. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Risiko kredit yang diukur dengan NPL memiliki koefisien regresi sebesar -0,339, yang menunjukkan hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji t juga menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai $t \text{ hitung} = -3,855$ dan signifikansi 0,000, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini berarti semakin tinggi risiko kredit, maka profitabilitas bank akan menurun.

Secara empiris, rata-rata NPL periode 2020–2024 cenderung menurun dari 2,404% menjadi 2,129%, sedangkan ROA justru meningkat dari 0,965% menjadi 1,574% pada 2023. Pola ini menunjukkan hubungan berlawanan arah antara NPL dan ROA, seperti yang juga terlihat pada beberapa bank seperti BCA yang memiliki NPL rendah namun ROA tinggi.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan risiko kredit meningkatkan beban pencadangan dan potensi kerugian, sehingga menekan laba bank. Sebaliknya, penurunan NPL meningkatkan kualitas kredit dan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Salamah & Puspitasari (2024) serta Nurasyidputri (2025) yang menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Profitabilitas

Variabel CKPN memiliki koefisien regresi sebesar 0,359 yang menunjukkan hubungan positif terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji t juga menunjukkan CKPN berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan $t \text{ hitung} = 4,817 > t \text{ tabel} = 1,979$ dan

signifikansi 0,000, sehingga H02 ditolak dan Ha2 diterima. Hal ini berarti peningkatan CKPN diikuti dengan peningkatan profitabilitas.

Secara empiris, rata-rata CKPN periode 2020–2024 cenderung meningkat dari 2,251% menjadi 2,325%, sejalan dengan peningkatan ROA dari 0,965% menjadi 1,574% pada 2023. Pola ini menunjukkan hubungan searah antara CKPN dan ROA, seperti yang juga terlihat pada Bank BRI yang mengalami peningkatan CKPN dan ROA secara bersamaan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa CKPN yang dikelola dengan baik mencerminkan pengelolaan risiko yang efektif sehingga mampu menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Purba et al. (2025) dan Sososutiksno et al. (2024) yang menyatakan CKPN berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas

Hasil regresi pada Tabel 8 menunjukkan koefisien LDR sebesar 1,450 yang berarti setiap kenaikan 1 satuan LDR akan meningkatkan ROA sebesar 1,450 dengan asumsi variabel lain konstan. Namun hasil uji t pada Tabel 9 menunjukkan t hitung 0,770 < t tabel 1,979 dan sig. 0,443 > 0,05, sehingga H03 diterima dan Ha3 ditolak. Artinya, LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil rasio juga menunjukkan pola tidak konsisten antara LDR dan ROA selama 2020–2024, sehingga perubahan LDR tidak selalu diikuti perubahan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran kredit tidak otomatis meningkatkan profitabilitas tanpa didukung kualitas kredit dan manajemen risiko yang baik.

Secara teoritis, LDR menggambarkan kemampuan bank menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit, namun pengaruhnya terhadap profitabilitas dapat terhambat oleh faktor lain seperti kualitas kredit, efisiensi operasional, dan manajemen risiko. Hasil ini sejalan dengan penelitian Maharani et al. (2020) dan Parulian & Bebasari (2024) yang menyatakan LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil regresi pada Tabel 8 menunjukkan koefisien CAR sebesar 4,821 yang berarti setiap kenaikan 1 satuan CAR akan meningkatkan ROA sebesar 4,821 dengan asumsi variabel lain konstan. Hasil uji t pada Tabel 9 menunjukkan t hitung 2,875 > t tabel 1,979 dan sig. 0,005 < 0,05, sehingga H04 ditolak dan Ha4 diterima. Artinya, kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil rasio juga menunjukkan tren CAR yang cenderung meningkat selama periode penelitian dan sejalan dengan peningkatan ROA, meskipun sempat menurun di tahun terakhir. Hal ini menunjukkan hubungan searah antara CAR dan ROA.

Secara teoritis, CAR mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga modal sebagai penyangga risiko dan menjaga stabilitas operasional. Modal yang kuat memungkinkan ekspansi kredit dan peningkatan kepercayaan stakeholder, sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan Anggraini et al. (2022) dan Salamah & Puspitasari (2024) yang menyatakan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

5. Pengaruh Risiko Kredit, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Loan to Deposit Ratio, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} 9,217 > F_{tabel} 2,442$ dengan $sig. 0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Risiko Kredit, CKPN, LDR, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Secara bersama-sama, keempat variabel tersebut memengaruhi profitabilitas bank. Risiko kredit dan CKPN berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit, LDR mencerminkan efektivitas penyaluran dana, sedangkan CAR menunjukkan kekuatan modal bank. Walaupun LDR secara parsial tidak berpengaruh, secara simultan tetap berkontribusi dalam model.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,222 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 22,2% variasi ROA, sedangkan 77,8% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa risiko kredit yang diproksikan dengan NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu, *loan to deposit ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial. Secara simultan, seluruh variabel independen yaitu NPL, CKPN, LDR, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2020–2024, dengan kemampuan penjelasan model sebesar 22,2 persen. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan lebih banyak dipengaruhi oleh kualitas risiko kredit, pengelolaan pencadangan, dan kecukupan modal dibandingkan efektivitas penyaluran dana melalui LDR. Implikasi praktisnya, manajemen bank perlu memprioritaskan pengendalian risiko kredit, penguatan CKPN sebagai instrumen mitigasi risiko, serta peningkatan kualitas permodalan agar kinerja profitabilitas dapat lebih optimal.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama pada nilai koefisien determinasi yang relatif rendah sehingga menunjukkan masih banyak faktor lain di luar model yang memengaruhi profitabilitas bank. Selain itu, periode penelitian yang terbatas pada tahun 2020–2024 serta penggunaan variabel yang terbatas juga dapat memengaruhi generalisasi hasil. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti efisiensi operasional, Net Interest Margin, atau kualitas manajemen, serta memperluas periode dan jenis sampel perbankan agar hasil penelitian lebih komprehensif. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen bank dalam memperkuat manajemen risiko dan permodalan, serta bagi investor sebagai pertimbangan dalam menilai kinerja dan kesehatan bank sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. S. N., Arida, R. W., & Harianto, K. (2022). Pengaruh kecukupan modal, dana pihak ketiga dan risiko kredit terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di indeks LQ-45 periode 2019–2020). *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 1(3), 53–65.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Maharani, S. A., Slamet, A. R., & Rahman, F. (2020). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM terhadap profitabilitas perbankan (studi kasus pada bank umum yang terdaftar di BEI tahun 2017–2019). *Jurnal Riset Manajemen*, 32–47.
- Nurasyidputri, A. (2025). Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(3), 293–301. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i3.1552>
- Panjaitan, I. F., Siallagan, H., & Sijabat, J. (2025). Pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(1), 880–895. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1447>
- Parulian, P., & Bebasari, N. (2024). Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas perbankan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 830–839.
- Purba, E. Y., Lores, L., & Habibie, M. (2025). Pengaruh penerapan PSAK 71, BOPO dan NPL terhadap profitabilitas. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Journal*, 4(1), 149–160.
- Salamah, U., & Puspitasari, E. (2024). Pengaruh kecukupan modal, likuiditas, risiko kredit, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3349>
- Sososutiksno, C., Talabessy, L., & Limba, F. B. (2024). Pengaruh cadangan kerugian penurunan nilai, non-performing loans, dan loan to deposit ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(1), 417–426.
- Sudaryono. (2021). *Metodologi penelitian*. (rujukan metodologi sesuai penggunaan dalam penelitian kuantitatif).
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.